

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KONSEP
DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA-SISWI
SMP AL-AZHAR MEDAN**

TESIS

OLEH

**LILA YWALITA
NPM. 101804041**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KONSEP
DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA-SISWI
SMP AL-AZHAR MEDAN**

TESIS

OLEH

**LILA YWALITA
NPM. 101804041**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

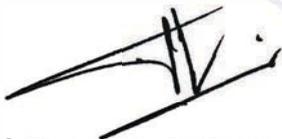
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Sisiwa-Siswi Al-Azhar Medan

N a m a : Lila Ywalita

N P M : 101804041

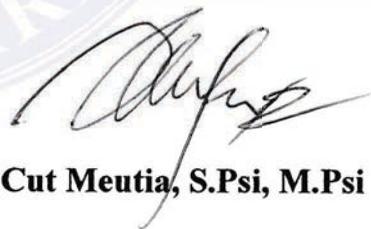
Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II



Cut Meutia, S.Psi, M.Psi

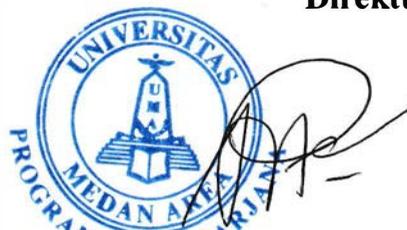
**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 09 Mei 2012

N a m a : Lila Ywalita

N P M : 101804041



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Sekretaris : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II : Cut Meutia, S.Psi, M.Si

Penguji Tamu : Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lila Ywalita
NPM : 101804041

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

“Hubungan Kecerdasan Emosional dan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Sisiwa-Siswi Al-Azhar Medan”

Adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinil dan merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, November 2012

Yang menyatakan,



Lila Ywalita

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lila Ywalita

Tempat & tanggal lahir : Lima Puluh, 27 Mei, 1959

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Danau Ranau no 27 Medan 20117

Pendidikan : 1. Lulus Sekolah Dasar Negeri Gunung Melayu Tahun 1972
2. Lulus SMP Swasta Immanuel Medan Tahun 1975
3. Lulus SMA Swasta Immanuel Medan Tahun 1979
4. Lulus Sarjana Psikologi Universitas Medan Area Medan Tahun 2009

Pekerjaan : Aktif sebagai pendamping Anak-anak Kanker di Yayasan Onkologi Anak Medan (YOAM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Konsep Diri dengan kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Siswa SMP Al-Azhar Medan Tahun 2012”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area Medan.

Penyusunan tesis ini terselenggara berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Prof. Dr. Abd Munir, M.Pd dan ibu Cut Metia, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II dalam penyusunan tesis.
2. Kepada H. Guslihan Dasa Tjipta suami tercinta yang telah memberikan dukungan lahir batin, juga untuk putra-putriku tersayang yang juga sudah mendukung dalam menyelesaikan Pasca Sarjana ini dan terima kasih yang tidak terhingga.
3. Kepada Sekolah SMP Al-Azhar Medan, bapak Dr, Agustono, M.Pd dan terimakasih juga kepada siswa-siswi SMP Al-Azhar yang telah membantu sebagai subjek penelitian, terimakasih, karena tanpa kalian tesis ini tidak bisa selesai.
4. Untuk sahabatku Atika R, teman suka duka dari perkuliahan hingga penyusunan tesis, Juni Errisa Marpaung juga Iin yang juga banyak membantu penelitian tesis ini< terimakasih sebesar-besarnya.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, terimakasih banyak.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak yang membantu penulisan tesis ini.

Peneliti menyadari penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk menyusun tesis khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Medan, 9 Mei 2012

Penulis

LILA YWALITA. M.P.si



Program Megister Psikologi Pendidikan

Universitas Medan Area

Medan

2012

ABSTRAK

Hubungan Kecerdasan Emosional dan Konsep Diri dengan kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Siswa SMP Al-Azhar Medan

Halaman : Tabel : Gambar : lampiran :

Komunikasi Interpersonal adalah proses penyampaian pesan dari komunikasi dua arah yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lainnya dengan cara pemberian informasi, yang berdasarkan ide-ide, gagasan dan pikiran serta perasaan diantara kedua belah pihak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa –siswi SMP Al – Azhar Medan dengan arti semakin baik kecerdasan emosional dan konsep diri siswa maka semakin baiklah kemampuan komunikasi interpersonal siswa, sebaliknya semakin buruk kecerdasan emosional dan konsep diri siswa maka semakin buruklah kemampuan komunikasi interpersonal siswa-siswi di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis *product moment* dengan tehnik pengambilan sampel *Random Sampling*. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Al-Azhar Medan dengan sampel 100 orang dari kelas VII,VIII dan IX. Berdasarkan analisis data menunjukkan Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 0,305$ dimana $p > 0,05$. Ini menandakan bahwa semakin tinggi rendahnya kecerdasan emosional dan semakin tinggi rendahnya konsep diri, maka tidak mempengaruhi tinggi rendahnya komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal siswa SMP Al-Azhar Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
KOMUNIKASI INTERPERSONAL.....	9
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	8
2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal.....	13
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	16
4. Efektifitas Komunikasi Interpersonal.....	23
KECERDASAN EMOSIONAL.....	24
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	24
2. Fungsi Kecerdasan Emosional.....	28
3. Faktor-faktor Kecerdasan Emosional.....	28
4. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	31
5. Ciri-ciri orang yang memiliki Kecerdasan Emosional.....	33
KONSEP DIRI.....	34
1. Pengertian Konsep Diri.....	39
2. Aspek-aspek Konsep Diri.....	39
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	40
4. Ciri-ciri Konsep Diri.....	43

5.	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal.....	45
6.	Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal.....	49
7.	Hipotesis.....	53

BAB III

METODELOGI PENELITIAN..... 55

3.1	Desain Penelitian.....	55
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	55
B.	Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel	57
D.	Metode Pengumpulan Data.....	58
1	Skala komunikasi interpersonal.....	58
2	Skala kecerdasan emosional.....	59
3	Skala konsep diri.....	60
E.	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	60
1	Validitas.....	60
2	Reliabilitas.....	62
F.	Metode Analisis Data.....	63

BAB IV

Pelaksanaan, Analisa Data, Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 65

A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	65
4.1	Orientasi Kacah.....	65
4.2	Persiapan Penelitian.....	66
4.3	Persiapan Administrasi.....	67
4.4	Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	67
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	68
C.	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	74
1	Uji Asumsi.....	75
1.1	Uji Normalitas Sebaran.....	75
1.2	Uji Homogenitas Varians.....	76
2	Hasil Perhitungan Analisis Data.....	76
3	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	77

D.	Pembahasan.....	80
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1.	KESIMPULAN.....	83
5.2.	SARAN.....	84
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya untuk dapat bersosialisasi. Salah satu alat yang digunakan untuk dapat bersosialisasi adalah dengan cara berkomunikasi. Dengan komunikasi, individu dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran, maupun maksud dan kehendak individu yang bersangkutan kepada individu lain, sehingga akan menimbulkan suatu tindakan yang sifatnya timbal balik. Karena itu, komunikasi merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam hidup.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu jejang pendidikan formal di Indonesia. Siswa SMP umumnya berusia 12-15 tahun dan tergolong dalam periode remaja. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada tahap dimana remaja mengalami gejolak fisik dan psikologis sebagai akibat dari perkembangan seluruh aspek kepribadiannya. Perubahan fisik ditandai dengan proporsi tubuh dan organ-organ tubuh tertentu lainnya. Sementara perubahan psikologis meliputi perubahan proses berpikir, peran sosial, emosi yang menjadi kurang stabil, dan sebagainya, (Dariyo, 2002).

Menurut Erikson (1996), tahap remaja yang dimulai pada usia 12-14 tahun merupakan tahap yang menentukan pembentukan identitas, sehingga pada masa ini menjadi masa “krisis identitas” yaitu masa dimana suatu

manusia untuk pertama kalinya secara *definitive* harus menentukan apakah atau siapakah dirinya dimasa depan.

Selama di sekolah siswa selalu dalam penilaian, baik itu penilaian dari guru atau temannya. Sepanjang waktu sekolah siswa dapat menilai dirinya sendiri maupun siswa lain dengan cara melihat bagaimana ia dan siswa lain berinteraksi lewat komunikasi, dari komunikasi yang mereka lakukan mempengaruhi konsep diri dan emosi masing-masing siswa tersebut.

Sebagaimana kita fahami bahwa komunikasi ialah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunike yang mempunyai umpan balik (Burgon & Huffner, 2002). Pengertian tersebut menyuratkan bahwa proses komunikasi mempunyai pesan atau informasi yang akan disampaikan. Pengertian informasi ialah fakta atau data tanpa interpretasi dari komunikator sehingga informasi disampaikan apa adanya tanpa evaluasi subjektif dari komunikator. Sedangkan pesan ialah informasi yang sudah diberikan evaluasi secara subjektif oleh komunikator dengan tujuan membujuk atau mengarahkan komunike untuk mengubah atau mempertahankan sikapnya terhadap suatu fenomena. Secara eksplisit pula dapat kita ketahui bahwa proses komunikasi memerlukan feedback atau umpan balik sebagai tanda bahwa komunikasi dapat berlangsung efektif saat mempunyai umpan balik. *disadur dari: <http://baguspsi.blog.unair.ac.id/>:*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.D. 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arwani, 2002, *Komunikasi Dalam Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Burns,R.B. 1993, *Konsep Diri*, Jakarta: Arean
- Cooper, dan Sawaf, A. 1997. *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Terjemahan:Alex TriKantjono. Jakarta:PT. Gramedia.
- De Vito Joseph A, 1984, *Communicology; An Introduction to The Study of Communication*, Hare and Row *Publisher*, New York, London
- Harmoko, R.2005 *Kecerdasan Emosional*. Binusecareer.com
- Daniel Goleman , 2009. *Emotional Intelligence*
- Dann J. Memahami kecerdasan emosional dalam seminggu. Prestasi Pustaka, Jakarta, 2002
- Effendy O.U, 1984, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Remadja Karya, dan *Dinamika Komunikasi*. Bandung_ 1981, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, penerbit Allumni, Bandung_1981. *Kepemimpinan dan Komunikasi*, cetakan ke IV, Penerbit Allumni Bandung_ 1985, *Komunikasi dan Modernisasi*, cetakan ke V, Penerbit Allumni, Bandung.
- Ellis RB, Gates RJ & Kenworthy N. *Komunikasi Interpersonal dalam Keperawatan : Teori dan Praktik*. Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 1999.
- Garliah, L dan Wulandari B. 2003. *Hubungan antara Religiusitas dengan Altruisme pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Beragama Islam*. Jurnal Intelektual. 2-1 137-150.
- Ginanjar, A., Ary. 2004. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emosional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta. Penerbit Arga.

Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence*. Terjemahan : T. Hermaya. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Harmoko, AR. 2005. *Kecerdasan Emotional* (online). ([http://www.BINusCareer.com/article.aspx?id4L03fqu87k631%2FWL86q5q6%3D%](http://www.BINusCareer.com/article.aspx?id4L03fqu87k631%2FWL86q5q6%3D%25)), diakses tanggal 14 Februari 2012.

Hidayati, N.R. 2002. *Emotional Intelligence atau Kecerdasan Emosional?* (online), (<http://www.Bppsdmk.or.id/data/hotnews.Php?2>), diakses tanggal 17 Februari 2012.

Ig. Wursanto. *Etika Komunikasi Kantor*. Kanisius, Yogyakarta, 1987.

Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.

Liliweri, A. 1991, *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Moekijat. *Teori Komunikasi*. Mandar Maju, Bandung, 1993. 20. Abraham C &

Rujukan : *Altman & Taylor. 1973. Social Relationship. Dlm. Brehm & Kassir. 1996.*

Social Psychology. Third Edt. Boston: Houghton Mifflin Co. Burgon & Huffner. 2002. Human Communication. London: Sage Publication. Dawkin, R. 1976

Shapiro, E. 2003. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak Jakarta*. PT Gramedia Pustaka.

Sri Mulyani, 2008. *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Kecerdasan Emosional terhadap komunikasi Interpersonal Perawat dengan Pasien di Unit Rawat Inap RSJD DR.Amino Gondohutomo Semarang*. (tesis, tidak diterbitkan)

Shanley E. *Social Psychology for Nurse*., Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 1997.

Thoah, 2001. *Prilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raa Grafindo

Risda. M. 2004 *Konsep Diri*, Medan : Skripsi Tidak diterbitkan di Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA)

Wardah.A.Lubis . 2005 *Teori Perkembangan Remaja*, Medan : Fakultas Psikologi Medan Area (UMA)

Meutia, C. 2006 *Psikologi Kepribadian*, Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. (UMA)

Sri Intan Maya Sari, 2010. *Konsep Diri Pada Anak Jalanan*,

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2116806-aspek-aspek-konsep-diri/> diakses tanggal 14 Februari 2012

<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2200640-aspek-aspek-konsep-diri/> diakses tanggal 14 Februari 2012

Supiati. *Analisis Sistem Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi Program Kesehatan Reproduksi Remaja di Puskesmas Kabupaten Klaten*. MIKM Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.

Dann J. *Memahami Kecerdasan Emosional dalam Seminggu*. Prestasi Pustaka, Jakarta, 2002.

Cooper RK & Ayman Sawaf. *Executive EQ : Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.

Shapiro, LE. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. PT Gramedia Pustaka utama, Jakarta, 2003.

Umi Ardinarsih dkk. *Kumpulan Makalah Pelatihan Kecerdasan Emosi*. RSJD Dr. Amino Gondohutomo, Semarang, 2003.

http://all.successcenter-ohio-state.edu/references/procrastinator_APA_paper.htm).

www.carleton.ca/~tpychyl/history.html/)

Zandi, J.W.V. 1982. *Psychology Social* (3th) New York : United State by Random House, Inc.

Zubaidi, A. 1994. *Tanggung Jawab Sosial dalam Hubungannya dengan Kesadaran Religiusitas dan Harga Diri Penghuni Kompleks Perumahan Perumnas. Study Pembangunan terhadap Penghuni Rumah Susun Konvensional Perumnas di Jakarta*. Tesis : Program Pascasarjana Bidang Khusus Study Psikologi Sosial Universitas Indonesia. 16 Maret 2011

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara :

Nama (Inisial) :

Stambuk :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara yang sesungguhnya.

2. Berilah tanda contreng (V) pada salah satu alternative jawaban :

SS : Bila saudara merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut

S : Bila saudara merasa SETUJU dengan pernyataan tersebut

TS : Bila saudara merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

STS : Bila saudara merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

3. Apabila saudara keliru dan sudah terlanjur memberi tanda contreng (V), maka beri tanda silang (X) jawaban yang keliru tersebut, kemudian beri tanda contreng (V) pada jawaban yang baru saudara pilih

4. Saudara hanya diperbolehkan memilih satu jawaban pada setiap pernyataan

Contoh :

o.	Pernyataan	S		S	TS
.	Saya dapat mengatur emosi ketika sedang berada di tempat umum				

Tanda contreng (V) menunjukkan bahwa saudara setuju dengan pernyataan yang

Diajukan

SELAMAT BEKERJA & TERIMA KASIH

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tahu hal-hal yang membuat saya sering khawatir dan was-was				
2	Terkadang sepanjang hari saya suka uring-uringan dan saya tidak tahu apa yang menyebabkan saya merasa kesal				
3	Saya tiba-tiba menjadi marah dan tidak sadar apa yang menyebabkan saya marah				
4	Saa sadar setiap kesedihan yang saya alami ada yang menyebabkannya				
5	Saya tidak dapat menangis meskipun saya dalam keadaan amat sedih				
6	Saya mudah mengekspresikan kesedihan saya kepada orang lain walaupun orang tersebut baru saya kenal.				
7	Kalau ada sesuatu yang lucu, saya mudah tertawa				
8	Saya termasuk orang yang tidak mudah tertawa dibandingkan dengan orang lain, saya akan tertawa kalau sesuatu hal sangat lucu.				
9	Saya akan melakukan tugas saya tanpa disuruh oleh orangtua saya.				
10	Saya akan menyelesaikan tugas saya apabila ada orang lain yang mengingatkan tugas saya.				
11	Saya akan menyelesaikan tugas, dan berusaha menyelesaikan dengan hasil yang sangat bagus.				
12	Saya baru melaksanakan tugas saya apabila teman saya selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas saya.				
13	Saya dapat menerima pendapat orang lain, karena pendapat orang lain kadang dapat e=menimbulkan inspirasi saya				
14	Bagi saya sangat sulit untuk menahan kejengkelan, sehingga membuat saya mengatakan ata-kata kasar paa orang.				
15	Saya berusaha mendengarkan keluhan orang lain, meskipun mereka berbicara sangat lama				

16	Saya tidak dapat mengerti mengapa orang-orang sering menangis ketika dalam kesedihan.				
17	Walaupun saya dalam keadaan yang sangat marah, saya berusaha mengerti perasaan orang lain yang telah menyakiti saya.				
18	Saya sulit menahan emosi ketika saya bertemu dengan orang yang menjengkelkan.				
19	Saya senang membuat cara-cara baru dalam bekerja agar hasil kerja saya menjadi lebih baik.				
20	Saya biasanya baru akan menyelesaikan tugas saya apabila diberi ultimatum oleh guru disekolah.				
21	Saya mudah mendapatkan teman, walaupun di tempat yang asing.				
22	Saya lebih senang melakukan pekerjaan sendiri				
23	Saya senang melakukan pekerjaan bersama-sama dengan teman saya				
24	Saya lebih suka pergi menikmati kesunyian dan kesendirian dibandingkan bersama-sama dengan orang lain				
25	Orang yang telah menyakiti hati kita sebaiknya dibalas dengan perbuatan yang setimpal				
26	Saya sering diharapkan teman-teman untuk datang saat kumpul bersama, karena menurut mereka saya orang yang bisa memeriahkan suasana.				
27	Saya kadang tidak tahu bahwa ternyata kata-kata yang saya ucapkan sering menyakiti hati orang lain.				
28	Saya sering memaksakan pendapat saya untuk diterima pada saat tugas kelompok dan saya sering tidak setuju dengan pendapat kelompok saya.				
29	Saya sangat mengetahui kelemahan-kelemahan yang saya miliki termasuk tentang perasaan saya.				
30	Ketika saya sedih, saya bisa menangis dan setelah menangis hati saya menjadi lega, dan dapat melakukan aktivitas dengan tenang.				